

MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH

Arwin

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
arwin@stain-madina.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat menabung santri Pondok Pesantren Darul Ikhlas Padangsidempuan pada bank Syariah Indonesia. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, dengan menggunakan kuesioner, buku, dan jurnal serta jenis pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Darul Ikhlas Padangsidempuan yang berjumlah 177 responden. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda pada software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan, a) nilai t hitung untuk variabel promosi dapat diperoleh $1,448 \leq 1,973$ (t tabel), dengan nilai signifikan $0,149 \geq 0,05$; b) nilai t hitung untuk variabel religiusitas sebesar $3,338 \geq 1,973$ (t tabel), dengan nilai signifikan $0,01 \leq 0,05$; c) nilai t hitung untuk variabel pengetahuan dapat diperoleh $4,978 \geq 1,973$ (t tabel), dengan nilai signifikan $0,00 \leq 0,05$. Simpulan, secara simultan minat menabung santri Pondok Pesantren Darul Ikhlas Padangsidempuan di Bank syariah dipengaruhi secara bersama-sama oleh promosi, religiusitas dan pengetahuan. Dan hasil uji parsial variabel promosi, religiusitas dan pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung santri Pondok Pesantren Darul Ikhlas Padangsidempuan.

Kata Kunci: Bank Syariah, Menabung, Minat, Santri

ABSTRACT

This study aims to determine the interest in saving Islamic boarding school students Darul Ikhlas Padangsidempuan at Indonesian Sharia banks. This research method is quantitative. The data used are primary and secondary data, using questionnaires, books, and journals and the type of sampling using purposive sampling method. The sample in this study was the Darul Ikhlas Padangsidempuan Islamic Boarding School students, totaling 177 respondents. The analysis technique in this study used multiple linear regression in SPSS software. The results showed that a) the calculated t value for the promotion variable was $1.448 \leq 1.973$ (t table), with a significant value of $0.149 \geq 0.05$; b) the calculated t value for the religiosity variable is $3.338 \geq 1.973$ (t table), with a significant value of $0.01 \leq 0.05$; c) the calculated t value for the knowledge variable can be obtained $4.978 \geq 1.973$ (t table), with a significant value of $0.00 \leq 0.05$. In conclusion, simultaneously the interest in saving for Darul Ikhlas Padangsidempuan Islamic Boarding School students in Islamic banks is jointly influenced by promotion, religiosity and knowledge. And the results of the partial test of promotion, religiosity and knowledge variables have a significant positive effect on the intention to save Islamic boarding school students Darul Ikhlas Padangsidempuan.

Keywords: Islamic Bank, Saving, Interest, Santri

PENDAHULUAN

Aktivitas perekonomian suatu negara selalu berhubungan dengan jasa lalulintas pembayaran, dimana posisi industri perbankan memiliki peranan yang sangat strategis, yakni sebagai urat nadi dalam sistem perekonomian. Fungsi pokok perbankan sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, modal usaha atau jenis pinjaman lainnya (Ritonga & Pertiwi, 2021).

Bank syariah salah satu bank yang menjalankan fungsinya berdasarkan amanah Undang-undang No. 21 Tahun 2008 yang tercantum pada Bab I di mana dalam melakukan kegiatan usahanya harus berdasarkan prinsip-prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian yang tercantum dalam UU Bab II (UU No.21 Tahun 2008). Bank syariah menerima pembukaan rekening untuk menghimpun dana dari masyarakat salah satunya dengan menerimatabungan (Magfiroh, 2018).

Tabel 1
Jumlah Bank Umum Syariah

Tahun	Jumlah Bank Syariah
2019	11
2020	11
2021	12

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan(OJK)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa perkembangan BUS mengalami peningkatan jumlah di tahun 2018 dan stabil hingga tahun 2021. Sehingga dengan meningkatnya jumlah BUS di Indonesia dapat meningkatkan pangsa pasar perekonomian di bidang bank syariah.

Pondok pesantren salah satu mempunyai unsur strategis dalam tatanan masyarakat Indonesia. Pesantren merupakan institusi pendidikan Islam tradisional yang didirikan oleh perorangan, yakni kyai. Pesantren akhir-akhir ini menjadi model pendidikan alternatif di tengah sistem dan model pendidikan Indonesia yang ada. Santri merupakan salah satu unsur pesantren yang potensial untuk pengembangan keuangan syariah, santri pun merupakan target pasar dari bank syariah (Meilani, 2017).

Secara umum, santri Pondok Pesantren Darul Ikhlas Padangsidempuan berasal dari berbagai daerah. Di Pondok Pesantren Darul Ikhlas Padangsidempuan mereka mempelajari tentang agama, salah satunya yang mereka pelajari sedikit banyak tentang

ekonomi islam atau ilmu fiqh muamalah. Seperti, bagaimana cara bertransaksi yang benar menurut Islam, akad-akad dalam melakukan transaksi, syarat jual beli, tentang kegiatan bertransaksi dengan menggunakan prinsip-prinsip ekonomi Islam pada kitab fiqh muamalah. Santri Pondok Pesantren Darul Ikhlas Padangsidempuan ini sedikit banyak pasti pernah mendengar bank syariah, ataupun pernah bertransaksi dengan menggunakan bank syariah maupun konvensional untuk kepentingan pribadi mereka. Santri Pondok Pesantren Darul Ikhlas Padangsidempuan ini tidak hanya dari Padangsidempuan akan tetapi juga banyak santri dari luar kota Padangsidempuan. Maka dengan jauhnya orang tua santri-santrinya sehingga harus menggunakan jasa perbankan dalam mengirimkan uang kepada anak-anaknya yang sedang mondok. Oleh sebab itu Lembaga keuangan Syariah seperti perbankan sangat dibutuhkan (Fauzy et al., 2019).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat menabung dikalangan santri antara lain pengetahuan, religusitas, dan promosi. Salah satu faktor mendasar yang dapat mengembangkan perbankan Syariah dikalangan santri adalah dengan pengetahuan. Maka dari sinilah peranan perbankan syariah untuk mulai memberikan pengetahuan kepada santri tentang sistem transaksi yang ada di perbankan syariah. Dimulai dari prinsip-prinsip yang digunakan dalam melakukan transaksi, produk-produk yang ada di bank syariah, perbedaan sistem operasional antara bank syariah dan bank konvensional (Fauzy et al., 2019).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, santri merupakan salah satu unsur strategis dalam tatanan masyarakat yang juga dapat dijadikan target pasar bagi peningkatan *market share* Perbankan Syariah di Indonesia. Santri memiliki sikap religiusitas dan pengetahuan keagamaan yang baik, termasuk pengetahuan ekonomi syariah. Hal tersebut dapat menjadi faktor dalam menentukan minat menabung para santri. Hal ini sangat menarik untuk diteliti, sehingga diharapkan pihak bank dapat melakukan promosi dan sosialisasi yang tepat kepada para santri Pondok Pesantren agar mereka memiliki minat menabung di bank syariah. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan kajian guna mengetahui minat menabung santri Pondok Pesantren Darul Ikhlas Padangsidempuan pada bank Syariah Indonesia.

KAJIAN TEORI

Minat

Secara umum, pengertian minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat juga merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Contohnya seperti, minat terhadap pelajaran, olahraga, atau juga hobi. Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati. Perbankan dan ingin mencoba, menggunakan dan memiliki produk tersebut dalam hal ini tabungan (Marlius, 2016).

Santri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, santri adalah seseorang yang berusaha mendalami agama Islam, yang beribadat dengan sungguh-sungguh, orang yang saleh. Santri merupakan murid-murid yang berasal dari daerah jauh dan menetap di pesantren. Santri yang sudah lama mukim di pesantren biasanya menjadi kelompok tersendiri dan sudah memikul tanggung jawab mengurus kepentingan pesantren sehari-hari, seperti halnya mengajar santri-santri muda tentang kitab-kitab tingkatan rendah dan menengah (Hidayat, 2016). Santri adalah murid kiai yang dididik dengan kasih sayang untuk menjadi mukmin yang kuat (yang tidak goyah imannya oleh pergaulan, kepentingan, dan adanya perbedaan)," kata Gus Mus. Santri juga adalah kelompok yang mencintai negaranya, sekaligus menghormati guru dan orang tuanya.

Bank Syariah

Pengertian Bank Syariah adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan syariat Islam. Secara istilah, pengertian bank syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan operasional dan produknya menganut prinsip-prinsip Islam berlandaskan Alquran dan hadis. Sedangkan menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pengertian bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia atau MUI.

Menurut Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan

prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Minat adalah suatu rasa atau proses ketertarikan yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu produk, dan ingin mencoba, menggunakan atau memiliki produk tersebut. Minat menabung adalah suatu rasa atau proses ketertarikan yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu produk perbankan Syariah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham positivisme, metodologi ini lebih umum memiliki wilayah yang luas, tingkat variasi yang kompleks namun lokasi dipermukaan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini diambil dari santri Pondok Pesantren Darul Ikhlas Padangsidempuan dengan asumsi sudah mempelajari fiqh muamalah dengan jumlah 320 santri. Dalam menentukan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkatan kesalahan atau *margin of error* nya 5%.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner berisi daftar pertanyaan terstruktur dengan *alternative* jawaban yang tersedia, sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan atau pendapat pribadinya. Teknik untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN Responden

Responden dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Darul Ikhlas Padangsidempuan yang berjumlah 177 responden. Berdasarkan kelompok usia, mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 15 tahun sebanyak 78 orang atau 44,1 %, usia 16 tahun sebanyak 77 orang atau 43, 5%, usia 17 tahun sebanyak 15 orang atau 8,5 %, dan pada usia 18 tahun sebanyak 2 orang atau 1,1 %.

Hasil Pengolahan Data

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dari seluruh pertanyaan penelitian diperoleh r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel. Dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan tersebut dapat

dinyatakan valid. Hasil perhitungan uji reabilitas pada variabel promosi, variabel religiusitas dan variabel pengetahuan dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil perhitungan, data penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas data, terdapat multikolinearitas, bebas dari autokorelasi, dan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda penelitian ini yaitu:

$$Y = 6,174 + 0,084X_1 + 0,178X_2 + 0,300X_3$$

Uji Hipotesis

Uji Determinasi (R^2)

Hasil analisis koefisien determinasi (R^2)=0,345 atau sebesar 34,5% menunjukkan bahwa minat menabung di bank syariah dapat dijelaskan oleh variabel bebas sebesar 34,5%, sisanya 65,5% dijelaskan oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan regresi.

Uji Simultan

Nilai F hitung adalah sebesar 31,963 dengan probabilitas signifikan 0,000. Artinya bahwa nilai pengujian lebih kecil dari tingkat signifikan (α) = 0,05. Untuk F hitung 31,963 lebih besar dari F tabel 2,66 ($31,963 \geq 2,66$) maka H_a diterima. Dengan demikian variabel promosi, religiusitas, dan pengetahuan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap minat menabung santri pada Pondok Pesantren Darul Ikhlas Padangsidempuan.

Uji Parsial

Nilai t hitung untuk variabel promosi dapat diperoleh $1,448 \leq 1,973$ (t tabel). Dengan nilai probabilitas $0,149 \geq 0,05$. Dengan demikian H_a ditolak dan H_o diterima, yang artinya bahwa variabel promosi tidak berpengaruh terhadap minat menabung santri pada Pondok Pesantren Darul Ikhlas Padangsidempuan.

Nilai t hitung untuk variabel religiusitas sebesar $3,338 \geq 1,973$ (t tabel). Dengan nilai probabilitas 0,05 dan nilai signifikan 0,01, atau $0,01 \leq 0,05$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya bahwa variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung santri pada Pondok Pesantren Darul Ikhlas Padangsidempuan.

Nilai t hitung untuk variabel pengetahuan dapat diperoleh $4,978 \geq 1,973$ (t tabel). Dengan nilai probabilitas 0,05 dengan nilai signifikan 0,000 atau $0,00 \leq 0,05$. Dengan demikian H_a ditolak dan H_o diterima, yang artinya bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung santri pada Pondok Pesantren Darul Ikhlas Padangsidempuan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Variabel Promosi terhadap Minat Menabung Santri di Bank Syariah

Variabel promosi mempunyai pengaruh terhadap minat menabung santri di bank Syariah. Maka penting bagi bank Syariah untuk mempertahankan promosi tersebut dan diperluas lagi promosinya agar minat santri lebih meningkat lagi untuk menggunakan jasa bank Syariah. Hasil serupa ditemukan pada penelitian oleh Malik et al., (2021), promosi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung masyarakat. Promosi memiliki peranan penting untuk menyampaikan informasi mengenai tabungan sehingga minat untuk menabung dapat bertambah.

Pengaruh Variabel Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Semakin tinggi tingkat keimanan seseorang maka akan semakin tinggi pula kepatuhan dia terhadap agamanya. Hal tersebut juga berpengaruh pada aktivitas sehari-hari tak terkecuali dalam dunia perbankan bagi parasantri. Semakin tinggi tingkat religiusitas santri maka semakin berpengaruh terhadap minat dalam memilih produk perbankan syariah. Hasil penelitian serupa juga ditunjukkan pada penelitian oleh Mardiana et al., (2021), religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Pengaruh Variabel Pengetahuan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh

terhadap minat menabung santri Pondok Pesantren Darul Ikhlas Padangsidempuan. Pengetahuan merupakan sebuah kelebihan seseorang yang diperoleh dari suatu pengalaman ataupun pembelajaran yang dialami secara langsung. Dimana dengan mempunyai pengetahuan tersebut maka dapat mempermudah seseorang untuk bisa bersosialisasi dan juga dapat mempermudah seseorang dalam menentukan berbagai pilihan yang diinginkan, salah satu contohnya ialah dalam memilih bank untuk sebagai penyimpanan uang. Terutama menyimpan uang pada bank syariah.

SIMPULAN

Simpulan pada penelitian ini adalah, a) variabel promosi berpengaruh terhadap minat menabung santri Pondok Pesantren Darul Ikhlas Padangsidempuan; b) variabel religiusitas mempengaruhi minat menabung santri Pondok Pesantren Darul Ikhlas Padangsidempuan; c) variabel pengetahuan mempengaruhi minat menabung santri Pondok Pesantren Darul Ikhlas Padangsidempuan; d) berdasarkan hasil uji F (simultan), promosi, religiusitas, pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzy, T. O., Purwadi, A., & Hakim, H. (2019). Analisis Pengetahuan tentang Perbankan Syariah Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad Mojokerto dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 181–206. [10.35897/iqtishodia.v4i2.230](https://doi.org/10.35897/iqtishodia.v4i2.230)
- Hidayat, M. (2016). Model Komunikasi Kyai dengan Santri di Pesantren. *Jurnal Komunikasi*, 2(6), 385-395. <http://dx.doi.org/10.24329/aspikom.v2i6.89>
- Magfiroh, S. (2018). Pengaruh Religiusitas Pendapatan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darus Shalihah. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(3), 213- 222. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/view/10518>
- Malik, A., Syahrizal, A., & Anisah, A. (2021). Pengaruh Promosi, Pengetahuan dan Kepercayaan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Singkut pada Masyarakat Desa Pelawan Jaya. *Jurnal Margin*, 1(1), 28-43. <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/margin/article/view/840/457>
- Mardiana, E., Thamrin, H., & Nuraini, P. (2021). Analisis Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Kota Pekanbaru. *Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance*, 4(2), 512-520. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).8309](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).8309)
- Marlius, D. (2016). Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa terhadap Minat Nasabah dalam Menabung pada Bank Nagari Cabang Muaralabuh. *Jurmak*, 3(1), 12-22. <https://doi.org/10.31227/osf.io/vdqgx>
- Meilani, A. (2017). Persepsi Santri terhadap Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(2), 132-142. <http://dx.doi.org/10.15548/jebi.v2i2.108>

- Presiden, RI. (2008). *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*. https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Documents/UU_No_21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.pdf
- Ritonga, H. D., & Pertiwi, D. (2012). Analisis Minat Menabung Masyarakat pada Bank Muamalat di Kota Kisaran. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(1), 61-69. <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/edk/article/view/634>